



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah program, program melibatkan sejumlah komponen yang bekerja sama dalam sebuah proses untuk mencapai tujuan yang direncanakan. Sebagai sebuah program, pendidikan merupakan aktivitas sadar dan sengaja yang diarahkan untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mengetahui apakah penyelenggaraan program dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien maka perlu dilakukan evaluasi. Untuk itu, evaluasi dilakukan atas komponen-komponen dan proses kerjanya sehingga apabila terjadi kegagalan dalam mencapai tujuan maka dapat ditelusuri komponen dan proses yang menjadi sumber kegagalan¹.

Al Qur'an sebagai sumber utama pendidikan Islam mengungkap konsep evaluasi di dalam ayat-ayat-NYA sebagai acuan bagi manusia untuk berhati-hati melakukan perbuatannya sebagaimana dalam firman-NYA surat Al-hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتَظِرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ج
إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memerhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan”².

¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 1.

² Departemen Agama RI, *Al-qur'an & Terjemah*, (Jakarta : Pustaka Alfatih, 2009), h. 548.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan. Informasi yang dikumpulkan haruslah data yang sesuai dan mendukung tujuan yang direncanakan³. Dalam Undang-undang Guru dan Dosen No.14 Tahun 2005 dinyatakan bahwa “dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berkewajiban merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu dan mengevaluasi hasil pembelajaran”. Evaluasi dikatakan kewajiban karena setiap pengajar pada akhirnya harus dapat memberikan informasi kepada lembaganya atau kepada siswa itu sendiri⁴. Untuk dapat melakukan evaluasi hasil belajar maka diadakan pengukuran terhadap hasil belajar. Pengukuran adalah kegiatan membandingkan sesuatu dengan alat ukurnya. Dalam pendidikan, pengukuran hasil belajar dilakukan dengan mengadakan tes⁵.

Tes merupakan alat evaluasi yang paling sering digunakan guru untuk mengukur hasil belajar siswa dan untuk mengukur keberhasilan program pengajaran. Oleh karena itu, tes harus dibuat dengan benar. Tes yang diujikan seharusnya memiliki kualitas yang tinggi agar dapat berfungsi dengan baik⁶. Secara teoritis, siswa dalam satu kelas merupakan populasi atau kelompok yang keadaannya heterogen. Dengan demikian, jika dikenai sebuah tes akan tercermin hasilnya dalam satu kurva normal. Sebagian besar siswa berada di daerah sedang, sebagian kecil berada di ekor kiri, dan sebagian kecil berada di ekor kanan kurva. Apabila keadaan setelah hasil tes

³Ngalim Purwanto, *Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 3.

⁴*Ibid.*, h. 22.

⁵Purwanto, *Op. Cit.*, h. 34.

⁶Eny Puri Rahayu, Analisis Butir Soal Ulangan Kenaikan Kelas Ekonomi Akuntansi, *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia Universitas Negeri Yogyakarta Vol. XI, No. 1*, (2013), h. 68.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dianalisis tidak seperti diharapkan dalam kurva normal, maka ada “ apa-apa” dengan soal tesnya. Apabila hampir seluruh siswa memperoleh skor jelek, berarti tes yang disusun mungkin terlalu sukar. Sebaliknya jika seluruh siswa memperoleh skor baik, dapat diartikan bahwa tesnya terlalu mudah⁷.

Dalam praktik di sekolah, sering kali guru membuat tes tanpa mengikuti aturan-aturan tertentu. Ada guru yang membuat instrumen, seperti soal-soal ulangan atau ujian akhir semester, langsung mengambil dari buku sumber. Ada juga guru yang menggunakan soal-soal lama yang belum diketahui kualitasnya. Hal ini semua sebagai akibat dari kekurangpahaman guru terhadap suatu instrumen evaluasi yang baik⁸. Uji kriteria tes hasil melalui analisis butir soal penting dilaksanakan untuk mengetahui baik tidaknya butir-butir soal yang diujikan untuk mengukur kemampuan siswa. Kegiatan menganalisis butir soal merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan untuk meningkatkan mutu soal yang telah ditulis. Kegiatan ini merupakan proses pengumpulan, peringkasan, dan penggunaan informasi dari jawaban siswa untuk membuat keputusan tentang setiap penilaian. Tujuan utama analisis butir soal dalam sebuah tes yang dibuat guru adalah untuk mengidentifikasi kekurangan dalam tes atau dalam pembelajaran⁹. Berdasarkan tujuan ini, maka kegiatan analisis butir soal memiliki banyak manfaat, diantaranya adalah membantu mengidentifikasi soal yang jelek, memperoleh informasi yang akan dapat digunakan untuk menyempurnakan soal-soal untuk kepentingan lebih lanjut, memperoleh gambaran tentang keadaan yang disusun¹⁰.

⁷Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), h. 204.

⁸Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2009), h. 68.

⁹Muhamad Nasir, *Analisis Empirik Program Analisis Butir Soal Dalam Rangka Menghasilkan Soal Yang Baik Dan Bermutu Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Fisika*, (2015), h. 336.

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, h. 205.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran kimia, kelas XI IPA MA Darul Hikmah ibu Widya S.Pd, soal yang diujikan belum dilakukan uji criteria hasil belajar kimia. Berdasarkan nilai ujian semester ganjil banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM). Guru telah melaksanakan pembelajaran tidak hanya dengan metode konvensional, tetapi juga dengan diskusi, pratikum, dan metode lainnya. Sumber belajar yang digunakan tidak hanya dari buku sumber atau LKS, tetapi juga dari internet, selain itu juga telah menggunakan media pembelajaran, contohnya *power point*. Pada saat ulangan harian kadang ditemukan siswa yang ketika proses belajarnya tergolong pintar, tetapi hasil ulangannya tidak sesuai yang diharapkan. Disisi lain, ada siswa yang tergolong kurang pintar pada saat proses belajar mengajar, tetapi ketika ulangan hasil belajarnya lebih tinggi dari pada yang tergolong pintar.

Penelitian serupa dengan fokus kajian terhadap soal-soal ujian akhir telah dilakukan, baik soal ujian akhir sekolah (UAS), ujian Nasional (UN) dan ujian tengah semester (UTS), seperti penelitian yang dilakukan Wika Sevi Oktanin & Sukirno. Penelitian ini menjawab permasalahan bagaimana kualitas butir soal ujian akhir mata pelajaran ekonomi akuntansi. Berdasarkan hasil analisis butir soal dari segi validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh, maka dapat disimpulkan bahwa soal ujian akhir semester genap mata pelajaran ekonomi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akuntansi kelas XI IPS SMA N 1 Kalasan tahun ajaran 2013/2014 merupakan soal yang belum berkualitas baik¹¹.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Uji Kriteria Tes Hasil Belajar Kimia Kelas XI Ilmu Pengetahuan Alam Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru Tahun Ajaran 2015/ 2016**”.

B. Penegasan Istilah

1. Tes merupakan seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang menjadi dasar bagi penetapan skor angka¹².
2. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya¹³.
3. Kimia adalah ilmu pengetahuan alam, mempelajari komposisi dan struktur zat kimia, serta hubungan keduanya dengan sifat zat tersebut¹⁴.

¹¹Wika Sevi Oktanin & Sukirno, Analisis Butir Soal Ujian Akhir Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi, *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia Universitas Negeri Yogyakarta* Vol. XIII, No.1, (2015), h. 35.

¹²Hamzah B. Uno & Satria Koni, *Assesmen Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara), h. 111.

¹³Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya), h. 22

¹⁴Syukri S, *Kimia Dasar 1*, (Bandung: ITB, 1999), h. 1.



C. Permasalahan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkapkan di atas maka ada beberapa masalah yang berkaitan dengan judul penelitian ini yaitu antara lain:

- Guru belum melakukan uji kriteria tes hasil belajar kimia
- Masih banyak siswa yang tidak mencapai KKM mata pelajaran kimia yaitu 80
- Masih ada soal yang tidak terjawab oleh siswa.
- Ada siswa yang ketika proses belajarnya tergolong pintar, tetapi hasil ulangannya tidak sesuai yang diharapkan namun, ada siswa yang tergolong kurang pintar pada saat proses belajar mengajar, tetapi ketika ulangan hasil belajarnya lebih tinggi dari pada yang tergolong pintar.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan yang dikemukakan maka, penulis membatasi masalah yang akan diteliti, yaitu :

- Uji kriteria tes hasil belajar kimia secara kualitatif ditinjau dari segi materi, konstruksi dan bahasa/ budaya.
- Uji kriteria tes hasil belajar kimia secara kuantitatif ditinjau dari validitas empirik, reliabilitas, derajat kesukaran, daya pembeda, dan pengecoh.
- Tes hasil belajar kimia yang akan diteliti adalah soal ujian akhir semester genap kelas XI tahun ajaran 2015/ 2016 di MA Darul Hikmah Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimanakah uji kriteria tes hasil belajar kimia secara kualitatif ditinjau dari segi materi, konstruksi dan bahasa/ budaya?
- b. Bagaimanakah uji kriteria tes hasil belajar kimia secara kuantitatif ditinjau dari validitas empirik, reliabilitas, derajat kesukaran, daya pembeda, dan pengecoh ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian adalah :

- a. Mengetahui kualitas tes hasil belajar secara kualitatif ditinjau dari segi materi, konstruksi dan bahasa/ budaya?
- b. Mengetahui kuantitas tes hasil belajar secara kuantitatif ditinjau dari validitas empirik, reliabilitas, derajat kesukaran, daya pembeda, dan pengecoh.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti sebagai berikut :

- a. Bagi guru, khususnya guru mata pelajaran kimia, hasil penelitian ini sebagai bahan masukan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran khususnya dalam melakukan evaluasi pembelajaran dan soal yang telah diperbaiki bisa digunakan serta di masukkan dalam Bank soal

- b. Bagi sekolah, untuk memudahkan para guru dalam menyusun soal yang baik secara kualitas dan kuantitas agar bisa dijadikan sekolah sebagai patokan kemampuan siswa dan siswi dalam memahami materi pelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan
- c. Bagi peneliti, untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari sebelumnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

